

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari berbagai permasalahan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Pembiasaan membaca Asmaul Husna di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang yang bertujuan sebagai sarana peserta didik untuk menambah keyakinan kepada Allah SWT dan sebagai cara untuk membentengi dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan membaca Asmaul Husna dilaksanakan pada saat pagi hari sebelum pembelajaran dimulai sekitar pukul 06.30 yang dipimpin oleh peserta didik sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Untuk pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna dimulai dengan tawassul, syahadatain, i'ti'ad robbaniyah, istighfar, baca asmaul husna, do'a belajar, ditutup do'a sapu jagad. Manfaat dari pembiasaan membaca Asmaul Husna sendiri sebagai meditasi diri dalam membersihkan hati dan jiwa. Serta dapat menekan akan melanggar pelanggaran yang ada disekolahan.
2. Motivasi religius pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang ditumbuhkan dalam berbagai bentuk seperti dengan hal yang menyangkut ketekunan peserta didik dalam menjalankan ibadah shalat. Peserta didik juga tidak mudah putus asa dan selalu memiliki sikap optimis bahwa segala sesuatu sudah ditakdirkan oleh Allah SWT dan hanya dapat berusaha serta berdo'a. Kemudian memiliki sikap berpegang teguh pada pendapat yang dimiliki juga dapat menumbuhkan motivasi religius peserta

didik dengan tetap beristiqomah dalam hal kebaikan. Serta, dapat mencari hal yang baru untuk dapat lebih mengembangkan ibadah yang dimiliki, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan orang lain.

3. Faktor pendukung dan penghambat pada pembiasaan membaca Asmaul Husna dalam menumbuhkan motivasi religius pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang ada yang berasal dari dalam diri dan juga ada yang berasal dari luar. Untuk faktor yang pendukung yang dapat mempengaruhi motivasi religius peserta didik yaitu faktor intelegensi yang ada didalam diri peserta didik adanya pembiasaan membaca Asmaul Husna dapat menumbuhkan motivasi religius dalam beribadah. Tidak hanya itu juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik untuk berbuat kebaikan. Selain itu, Guru juga sebagai pendukung pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan cara memerintah supaya peserta didik juga mengikuti pembiasaan Asmaul husna. Untuk dari faktor keluarga adanya dukungan dari keluarga terutama orang tua yang sangat mendukung akan adanya pembiasaan membaca Asmaul Husna. selain dari faktor pendukung ada faktor penghambat dalam menumbuhkan motivasi religius seperti faktor biologis atau dengan kesehatan peserta didik. Sebagian siswa ketika pembiasaan membaca Asmaul Husna ada yang kurang semangat untuk melaksanakannya. Dan faktor teman, teman dapat menjadi penghambat ketika pada saat pembiasaan membaca Asmaul Husna dan mengajak bicara sendiri dan bermain sendiri.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang ada beberapa saran yang bisa diambil, diantaranya:

1. Untuk lembaga, pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna yang sudah diterapkan pada peserta didik harus lebih dikembangkan dan penghambat-penghambat ketika pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna supaya segera diatasi untuk lebih dipertegas dan diawasi ketika pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna dilakukan. selain itu, kurangnya motivasi yang diberikan supaya peserta didik dapat menerapkan Asmaul Husna dalam kehidupannya.
2. Untuk guru, pembiasaan membaca Asmaul Husna yang ada disekolahan harus tetap berjalan dan harus dapat diterapkan oleh guru. Mengingat pembiasaan membaca Asmaul Husna sebagai tauladan yang bisa diterapkan oleh peserta didik.
3. Untuk peneliti lain, penelitian tentang pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna harus dapat dikembangkan dikemudian hari. Sehingga peneliti yang akan dapat penelitian yang dilakukan dapat lebih memperluas ruang lingkup yang dibahas.